

**APLIKASI BIOHUMIC DARI KULIT KAKAO PADA TANAMAN CABAI
RAWIT (*CAPSICUM FRUTESCENS L.*) PADA TANAH JENUH BAHAN
KIMIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agroteknologi
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare**

**SARMI
219160017**

Telah Diperiksa dan Disetujui,

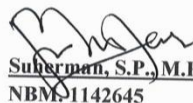
Pada tanggal : 03 SEP 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P.
NBM. 856 967**

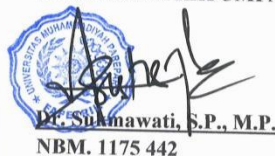


**Suherman, S.P., M.P.
NBM. 1142645**

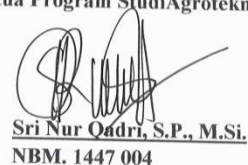
Mengetahui,

Dekan FAPETRIK UMPAR

Ketua Program Studi Agroteknologi



**Dr. Sumawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442**



**Sri Nur Qadri, S.P., M.Si.
NBM. 1447 004**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2024**

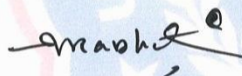
**APLIKASI BIOHUMIC DARI KULIT KAKAO PADA TANAMAN CABAI
RAWIT (*CAPSICUM FRUTESCENS L.*) PADA TANAH JENUH BAHAN
KIMIA**

SARMI
219160017

SKRIPSI

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P.
NBM. 856 967

Pembimbing II



Suherman, S.P., M.P
NBM. 1142645

**Dekan Fakultas Pertanian,
Pternakan dan Perikanan**

Ketua Program Studi Agroteknologi



Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442



Sri Nur Qadri, S.P., M.Si.
NBM. 1447 004

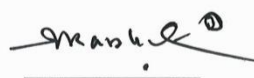
Isi Skripsi Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal: Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P.
NBM. 8569 67



Anggota I

Suherman, S.P., M.P.
NBM. 1142 645



Anggota II

Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442



Anggota III

Dr. Ir. Muh Ikbal Putera, M.Si.
NBM. 862924



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Tanggal:

03 SEP 2024

Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan




Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175 442

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarmi
Nomor Induk Mahasiswa : 219160017
Program Studi : Agroteknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Aplikasi biohumic dari kulit kakao pada tanaman cabai rawit (*capsicum frutescens L.*) pada tanah jenuh bahan kimia” adalah benar-benar hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan sebagian atau keseluruhan tulisan atau pemikiran orang lain. Semua sumber data dan informasi telah jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa keseluruhan skripsi saya ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Sarmi

ABSTRAK

Sarmi (219160017) Penelitian ini berjudul “Aplikasi biohumat Dari Kulit Kakao Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) Pada Tanah Jenuh Bahan Kimia” Dibimbing oleh Iradhatullah Rahim dan Suherman.

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan sebagai komoditas ekonomi di Indonesia. Keberhasilan produksi cabai sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama kesuburan dan pengelolaan tanah. Pengelolaan tanah yang intensif dan tidak sesuai dengan syarat tumbuh dapat menyebabkan penurunan kualitas tanah, yang berdampak langsung pada pertumbuhan dan hasil produksi cabai. Salah satu cara yang efektif untuk memperbaiki kualitas tanah adalah dengan penambahan bahan organik melalui aplikasi pupuk dan zat pengatur tumbuh. Biohumat, yang merupakan senyawa asam humat, menjadi alternatif yang potensial dalam meningkatkan kesuburan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek pemberian berbagai dosis biohumat terhadap pertumbuhan dan perkembangan cabai rawit. Penelitian dilaksanakan di GreenHouse Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare selama periode Juli - Desember 2023. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok digunakan dengan lima jenis dosis biohumat yang diuji, yaitu B0 (kontrol), B1 (3 ml/L air), B2 (5 ml/L air), B3 (7 ml/L air), dan B4 (9 ml/L air). Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, kehijauan daun, bobot basah tanaman, dan bobot kering tanaman. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam parameter pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai rawit antara berbagai dosis biohumat yang diberikan. Kesimpulannya, pemberian biohumik pada konsentrasi yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai rawit. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami efek pemberian biohumat secara lebih mendalam atau mungkin mengeksplorasi pendekatan alternatif dalam meningkatkan efisiensi pemupukan tanaman.

Kata kunci : biohumat, Kulit Kakao, Cabai Rawit Dan Tanah Jenuh Bahan Kimia.

ABSTRACT

Sarmi (219160017) Application of biohumus from cocoa skin on cayenne pepper plants (*Capsicum Frutescens L.*) on soil saturated with chemicals ”

Guided by Iradhatullah Rahim and Suherman.

Cayenne pepper is a horticultural commodity that has an important role in meeting food needs and as an economic commodity in Indonesia. The success of chili production is greatly influenced by several factors, especially fertility and soil management. Intensive soil management that is not in accordance with growing requirements can cause a decrease in soil quality, which has a direct impact on the growth and production of chilies. One effective way to improve soil quality is by adding organic material through the application of fertilizer and growth regulators. Biohumate, which is a humic acid compound, is a potential alternative for increasing soil fertility. This study aims to evaluate the effect of administering various doses of biohumat on the growth and development of cayenne pepper. The research was carried out at the GreenHouse, Faculty of Agriculture, Animal Husbandry and Fisheries, Muhammadiyah University, Parepare during the period July - December 2023. This research used a Randomized Block Design method with five types of biohumat doses tested, namely B0 (control), B1 (3 ml/L water), B2 (5 ml/L water), B3 (7 ml/L water), and B4 (9 ml/L water). Parameters observed included plant height, number of leaves, leaf width, leaf length, leaf greenness, plant wet weight, and plant dry weight. The results of the analysis of variance showed that there were no significant differences in the growth and development parameters of cayenne pepper plants between the various biohumat doses given. In conclusion, the application of biohumats at different concentrations did not have a significant effect on the growth and development of cayenne pepper plants. Further research is needed to understand the effects of biohumat application in more depth or perhaps explore alternative approaches to increasing plant fertilization efficiency.

Key Words : Biohuumic, Cocoa Skin, Cayenne Pepper And Chemically Saturated Soil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kahadirat AllahSWT atas berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai motivator sejati dalam menuntut ilmu. Adapun judul skripsi ini yaitu “**Aplikasi biohumat Dari Kulit Kakao Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Frutescens L.*) Pada Tanah Jenuh Bahan Kimia**” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh biohumat terhadap pertumbuhan tanaman cabai (*Capsicum Frutescens L.*) dan untuk memperoleh gelas Sarjana Pertanian jurusan Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Parepare. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimah kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Iradhatullah Rahim, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi ini.
2. Suherman, S.P.,M.P. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi ini.
3. Dr. Sukmawati, S.P., M.P., selaku Dosen Penguji 1 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi ini.
4. Dr. Ir.Muh Ikbal Putera, M.Si., selaku Dosen Penguji 2 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan skripsi ini.
5. Sri Nur Qadri, S.P., M.Si., selaku Kaprodi saya yang telah mendidik dan memberikan saran dan dukungan selama masa pembuatan skripsi ini.

6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kakak saya dan adik-adik saya yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu kelas yang telah memberi dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman dari Bem Fapetrik yang telah memberi dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Parepare, 13 Agustus 2024

SARMI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumsuan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Klasifikasi Tanaman Cabai Rawit.....	5
2.2. Morfologi Cabai 2.2.1 Akar	6
2.3. Syarat pertumbuhan tanaman cabai rawit.....	7
2.4 Tanah jenuh bahan kimia.....	9
2.5 biohumat.....	11
BAB III. KERANGKA PIKIR.....	13
3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	13
3.2 Hipotesis.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1. Waktu dan Tempat	16
4.2 Bahan dan Alat	16

4.3 Rancangan Penelitian.....	16
4.4 Metode Penelitian.....	17
4.5 Parameter Pertumbuhan Tanaman.....	18
4.6 Analisis Data.....	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
5.1 Tinggi tanaman.....	22
5.2 Jumlah Daun (helai).....	24
5.3 Panjang Daun (cm).....	24
5.4 Lebar Daun (cm)	28
5.5 Tingkat Kehijauan Daun.....	30
5.6 Klorofil Daun.....	32
5.7 Bobot basah per tanaman (gram).....	33
5.8 Bobot basah akar (gram)	35
5.9 Bobot kering per tanaman (gram).....	37
5.10 Bobot kering akar (gram)	39
5.11 Analisis tanah.....	41
5.12 Hubungan Antar Variabel	41
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
DOKUMENTASI	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. biohumat.....	11
Gambar 2. Kerangka pikir penelitian	13
Gambar 3. Rata-rata tinggi (cm) tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat pada 6 mst.	23
Gambar 4. Rata-rata jumlah daun (helai) cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat pada 6 mst.....	25
Gambar 5. Rata-rata panjang daun cabai rawit pada perlakuan dengan beberapa dosis biohumat pada 6 mst.	27
Gambar 6. Rata-rata lebar daun cabai rawit pada perlakuan dengan beberapa dosis biohumat pada 6 mst.....	29
Gambar 7. Rata-rata tingkat kehijauan daun cabai rawit pada perlakuan dengan beberapa dosis biohumat pada 6 mst.....	31
Gambar 8. Rata-rata klorofil total cabai rawit pada perlakuan dengan pemberian beberapa dosis biohumat pada 9mst.....	33
Gambar 9. Rata-rata bobot basah tanaman cabai rawit pada perlakuan dengan pemberian beberapa dosis biohumat pada 13mst.	35
Gambar 10. Rata-rata bobot basah akar tanaman cabai rawit pada perlakuan dengan pemberian beberapa dosis biohumat pada 13 mst.....	36
Gambar 11. Rata-rata bobot kering tanaman cabai rawit pada perlakuan dengan pemberian beberapa dosis biohumat pada 13 mst.....	38
Gambar 12. Rata-rata bobot kering akar cabai rawit pada perlakuan dengan pemberian beberapa dosis biohumat pada 13 mst.	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1.....	59
Tabel 2. Analisis ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1.....	59
Tabel 3. Rata-rata tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3.....	61
Tabel 4. Analisis ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3.....	61
Tabel 5. Rata-rata tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4.....	62
Tabel 6. Analisis ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4.....	62
Tabel 7. Analisis tanah setelah penelitian	41
Tabel 8. Rata-rata tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5.....	63
Tabel 9. Analisis ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5.....	63
Tabel 10. Rata-rata tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6.....	64

Tabel 11. Analisis ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6.....	64
Tabel 12. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	65
Tabel 13. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	65
Tabel 14. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2	66
Tabel 15. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2	66
Tabel 16. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	67
Tabel 17. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	67
Tabel 18. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	68
Tabel 19. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	68
Tabel 20. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	69
Tabel 21. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	69

Tabel 22. Rata-rata jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	70
Tabel 23. Analisis ragam jumlah daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	70
Tabel 24. Rata-rata panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	73
Tabel 25. Analisis ragam panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	73
Tabel 26. Rata-rata panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	74
Tabel 27. Analisis ragam panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	74
Tabel 28. Rata-rata panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	75
Tabel 29. Analisis ragam panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	75
Tabel 30. Rata-rata panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	76
Tabel 31. Analisis ragam panjang daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	76
Tabel 32. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	77

Tabel 33. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	77
Tabel 34. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2.....	78
Tabel 35. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2	78
Tabel 36. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3.....	79
Tabel 37. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	79
Tabel 38. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4.....	80
Tabel 39. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	80
Tabel 40. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5.....	81
Tabel 41. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	81
Tabel 42. Rata-rata lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6.....	82
Tabel 43. Analisis ragam lebar daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	82

Tabel 44. Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	83
Tabel 45. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 1	83
Tabel 46. Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2	84
Tabel 47. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 2	84
Tabel 48 Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	85
Tabel 49. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 3	85
Tabel 50. Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	86
Tabel 51. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 4	86
Tabel 52. Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	87
Tabel 53. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 5	87
Tabel 54. Rata-rata kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	88

Tabel 55. Analisis ragam kehijauan daun tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 6	88
Tabel 56. Rata-rata bobot kering tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 13 ST	91
Tabel 57. Analisis ragam bobot kering tanaman cabai rawit pada perlakuan berbagai dosis biohumat yaitu (B0 Kontrol, B1 3ml/L air, B2 5ml/L air, B3 7ml/L air, B4 9ml/L air) pada minggu ke 13ST	91

